

ABSTRAK

Keindahan Lafadz dan Makna dalam Surat Al-Qasas

(لِحَسَنَاتِ اللَّفْظِيَّةِ وَالْمَعْنَوِيَّةِ فِي سُورَةِ الْقَصَصِ)

Muhassinat lafdziyah dan *muhassinat ma'nawiyah* merupakan cabang dari ilmu badi' yang mengkaji tentang keindahan lafadz dan keindahan makna. Dalam bahasan ini penulis menggunakan surat Al-Qasas sebagai objek kajian karena surat Al-Qasas merupakan salah satu surat yang berisikan cerita-cerita khususnya cerita Nabi Musa secara penuh. Surat Al-Qasas adalah surat ke-28 yang terletak setelah surat Al-Naml dan sebelum surat Al-Ankabut. Surat ini terdiri dari 88 ayat dan termasuk surat-surat makiyyah walaupun ada sebagian ayat madaniyyah.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua fokus masalah yang ingin dikaji, yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja unsur-unsur keindahan lafadz yang terdapat dalam surat al-Qasas?
2. Apa saja unsur-unsur keindahan ma'na yang terdapat dalam surat al-Qasas?

Untuk menjawab fokus masalah tersebut, penulis menggunakan metode deskriptif analitis yaitu prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis. Adapun tahap-tahap penelitian adalah membaca dan memahami konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan *muhassinat lafdziyah* dan *muhassinat ma'nawiyah*, mengumpulkan data berdasarkan referensi yang berhubungan dengan bahasan peneliti dan menyusun hasil penelitian secara sistematis yang akan disajikan dalam bentuk skripsi.

Setelah melakukan pengkajian yang mendalam dalam surat Al-Qasas, penulis menemukan beberapa unsur keindahan lafadz seperti *jinas* yang terdapat pada ayat 16, 26, 46, 47, 68 dan *sajak* diantaranya terdapat pada ayat (4,5), (7,8) maupun keindahan makna seperti *tibaq* diantaranya terdapat pada ayat 13, 54, 55 dan *muqabalah* yang terdapat pada ayat 4 dan 84.